

LAPORAN SKRIPSI

**ANALISIS PESAN POLITIK CALON LEGISLATIF
PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA DI DAPIL DKI JAKARTA
MELALUI INSTAGRAM DAN FACEBOOK
SELAMA KAMPANYE PEMILU 2024**

NICOLAS CHRISTO YOSIANO

18.M1.0056

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

LAPORAN SKRIPSI

**ANALISIS PESAN POLITIK CALON LEGISLATIF
PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA DI DAPIL DKI JAKARTA
MELALUI INSTAGRAM DAN FACEBOOK
SELAMA KAMPANYE PEMILU 2024**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi**



NICOLAS CHRISTO YOSIANO

18.M1.0056

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**ANALISIS PESAN POLITIK CALON LEGISLATIF PARTAI
SOLIDARITAS INDONESIA DI DAPIL DKI JAKARTA MELALUI
INSTAGRAM DAN FACEBOOK SELAMA KAMPANYE PEMILU 2024**

Nicolas Christo Yosiano

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah mengubah cara aktor politik untuk berkomunikasi dengan masyarakat, termasuk dalam menyampaikan pesan politik. Berfokus pada masa kampanye Pemilu 2024, para caleg mulai melakukan kampanye digital melalui media sosial Instagram dan Facebook untuk memaksimalkan dukungan dari masyarakat. Termasuk caleg DPR RI PSI di Dapil DKI Jakarta yang aktif menggunakan media sosial sebagai sarana penyampaian pesan politik mereka. Berdasarkan fenomena ini, muncul pertanyaan bagaimana pesan politik caleg DPR RI PSI di Dapil DKI Jakarta yang disampaikan melalui media sosial Instagram dan Facebook selama masa kampanye Pemilu 2024. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan penyajian data deskriptif dan metode penelitian analisis isi. Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua indikator pesan politik yang digunakan para caleg DPR RI PSI di Dapil DKI Jakarta, yaitu isi pesan politik dan bentuk pesan politik. Isi pesan politik para caleg DPR RI PSI di Dapil DKI Jakarta yang seharusnya menampilkan visi, misi, program kerja, dan nilai perjuangan partai, kurang banyak ditampilkan dalam unggahan media sosial mereka. Unggahan media sosial para caleg DPR RI PSI di Dapil DKI Jakarta lebih memprioritaskan penyampaian pesan politik yang dikemas dalam bentuk video aksi sosial, blusukan, aktivitas bersama warga, cuplikan *podcast*, hingga poster kampanye. Kedua indikator pesan politik ini berkaitan dengan Teori *Elaboration Likelihood Model* (ELM), di mana pesan politik para caleg DPR RI PSI di Dapil DKI Jakarta cenderung mengikuti pendekatan perifer, dengan lebih menonjolkan aspek emosional, narasi sederhana, dan visual yang menampilkan kedekatan dengan masyarakat, daripada menjabarkan data visi, misi, program kerja yang membutuhkan pemahaman mendalam dari masyarakat. Penyampaian pesan politik dengan pendekatan perifer juga didukung dengan pemanfaatan fitur Instagram dan Facebook yaitu, *caption*, *comment*, dan *hashtag*, dalam memperkuat pesan politik yang mengedepankan aspek visual, emosional, dan kesederhanaan.

Kata kunci: Komunikasi Politik, Media Sosial, Pemilu Legislatif, Pesan Politik, PSI, Teori ELM

**ANALYSIS OF POLITICAL MESSAGES BY LEGISLATIVE CANDIDATES
OF THE PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA IN THE DKI JAKARTA
ELECTORAL DISTRICT THROUGH INSTAGRAM AND FACEBOOK
DURING THE 2024 ELECTION CAMPAIGN**

Nicolas Christo Yosiano

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRACT

The development of social media has changed the way political actors communicate with the public, including in delivering political messages. Focusing on the 2024 election campaign period, legislative candidates have started to conduct digital campaigns through Instagram and Facebook to maximize public support. This includes PSI DPR RI candidates in electoral district (Dapil) of DKI Jakarta who actively use social media as a means of delivering their political messages. Based on this phenomenon, a question arises: how are the political messages of PSI DPR RI candidates in DKI Jakarta conveyed through Instagram and Facebook during the 2024 election campaign? This research is qualitative in nature with descriptive data presentation and content analysis method. Research data were collected through documentation and in-depth interviews. Data analysis was carried out through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show two indicators of political messages used by PSI DPR RI candidates in the DKI Jakarta electoral district, namely the content of political messages and the form of political messages. The political message content of PSI DPR RI candidates in the DKI Jakarta electoral district, which should display the party's vision, mission, work programs, and values, was rarely presented in their social media posts. Instead, their social media posts prioritized the delivery of political messages packaged in the form of social action videos, community visits, activities with residents, podcast clips, and campaign posters. These two indicators of political messages are related to the Elaboration Likelihood Model (ELM) Theory, in which the political messages of PSI DPR RI candidates in the DKI Jakarta electoral district tend to follow a peripheral route, emphasizing emotional aspects, simple narratives, and visuals that show closeness to the community, rather than elaborating on visions, missions, or work programs that require deeper public understanding. The delivery of political messages using the peripheral route is also supported by the use of Instagram and Facebook features such as captions, comments, and hashtags, in reinforcing political messages that highlight visual, emotional, and simplicity aspects.

Keywords: *ELM Theory, Legislative Election, Political Communication, Political Message, PSI, Social Media*